

**DUKUNGAN POLITIK ELIT ADAT KECAMATAN KURANJI  
KEPADA IRWAN PRAYITNO-NASRUL ABIT PADA  
PILKADA SUMBAR TAHUN 2015**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu  
Politik Universitas Andalas*



**JURUSAN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2020**

## ABSTRAK

**FEBRI RAHMAT, 1510831022. Skripsi S1. Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Judul skripsi “Dukungan Politik Elit Adat Kecamatan Kuranji Kepada Irwan Prayitno-Nasrul Abit Pada Pilkada Sumbar Tahun 2015”. Dibimbing Oleh: Dr. Asrinaldi, M.Si. Dan Sadri, S.IP., M.Soc, Skripsi ini terdiri dari 108 halaman, dengan 24 referensi: 11 Buku, 9 Jurnal/Skripsi/Disertasi, 3 Surat Kabar, 1 Perda.**

Penelitian ini berangkat dari adanya keterlibatan niniak mamak yang tergabung di KAN Pauh IX Kecamatan Kuranji dalam mendukung Irwan Prayitno dan Nasrul Abit pada Pilkada Sumbar Tahun 2015. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis alasan keterlibatan niniak mamak KAN Pauh IX Kecamatan Kuranji dan bagaimana bentuk keterlibatannya. Landasan teori yang digunakan adalah teori elit dan konsep keterlibatan elit tradisional dalam Pilkada. Kemudian penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tipe studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi data dan pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*.

Penelitian ini menemukan bahwa niniak mamak yang tergabung di KAN Pauh IX Kecamatan Kuranji terlibat dalam mendukung Irwan Prayitno dan Nasrul Abit baik secara individu maupun KAN secara kelembagaan. Alasan keterlibatan. Pertama, Irwan Prayitno merupakan putra daerah. Kedua, adanya harapan ketika Irwan Prayitno jadi gubernur akan mengutamakan pembangunan di Kecamatan Kuranji dan terkhusus janjinya membangun kantor KAN Pauh IX Kecamatan Kuranji. Ketiga, Irwan Prayitno sebagai petahana dan memiliki elektabilitas tinggi. alasan ini dilandasi oleh sikap primordialisme dan kepentingan politik individu. Keterlibatan dilakukan melalui tiga jaringan kekuasaan. Pertama, jaringan kekuasaan melalui kemampuan pribadi yang diakui oleh masyarakat di desa. Kedua, melalui otoritas tradisional. Ketiga, jaringan kekuasaan berdasarkan pengakuan dari rekan-rekan mereka dengan menganugerahkan gelar *sangsako* di suku. Kemudian bentuk keterlibatan. Pertama, memberikan gelar *Datuak* kepada Irwan Prayitno dan pembentukan dewan pembina suku Tanjung Sumatera Barat. Kedua, Kedua melakukan konsolidasi untuk mencapai kesepakatan bersama. Ketiga, niniak mamak sebagai penghubung kepentingan antara Irwan Prayitno, niniak mamak dan anak kemenakan yang ada di Kecamatan Kuranji. Keempat, niniak mamak mensosialisasikan Irwan Prayitno kepada anak kemenakannya. Kelima, mobilisasi masa dalam kampanye akbar dan dalam melakukan musyawarah untuk mendukung Irwan Prayitno. Keenam, niniak mamak melakukan deklarasi kebulatan tekad bersama anak keponakan secara terbuka di Kecamatan Kuranji untuk mendukung Irwan Prayitno dan Nasrul Abit..

Kata Kunci: Elit Tradisional, Keterlibatan Elit, Pilkada.

## ABSTRACT

**FEBRI RAHMAT, 1510831022. Thesis S1. Department of Political Science, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Thesis title "Political Support of Traditional Elites of Kuranji District to IrwanPrayitno-NasrulAbit on the 2015 West Sumatra Election". Supervised by: Dr. Asrinaldi, M, Si. And Sadri, S.IP, M.Soc,Sc This thesis consists of 108 pages, with 24 references: 11 books, 9 journals / thesis / dissertation, 3 newspapers, 1 local regulation.**

This research departs from the involvement of niniakmamak who are members of KAN Pauh IX Kuranji District in supporting IrwanPrayitno and NasrulAbit in the 2015 West Sumatra local election. The purpose of this research is to describe and analyze the reasons for the involvement of the niniak mamak KAN Pauh IX, Kuranji District and what forms of involvement. The theoretical foundation used is elite theory and the concept of involvement of traditional elites in the local election. Then this study uses a descriptive qualitative approach with a case study type. Data collection techniques are done by interview and documentation techniques. Data validity test uses data triangulation and the selection of informants is done by using purposive sampling technique.

This research found that the niniak mamak incorporated in KAN Pauh IX Kuranji District were involved in supporting IrwanPrayitno and NasrulAbit both individually and KAN as an institution. Reason for involvement. First, IrwanPrayitno is a native son. Secondly, there is hope when IrwanPrayitno becomes governor to prioritize development in Kuranji District and especially his promise to build KAN Pauh IX office in Kuranji District. Third, IrwanPrayitno is incumbent and has high electability. this reason is based on primordialism and individual political interests. Engagement is carried out through three power networks. First, the network of power through personal abilities that are recognized by the community in the village. Second, through traditional authority. Third, the power network is based on the recognition of their peers by conferring the title of sangsako in the tribe. Then the form of involvement. First, the awarding of the title of Datuak to IrwanPrayitno and the formation of the Tanjuang West Sumatra tribal council. Second, the two consolidate to reach mutual agreement. Third, niniak mamak as a liaison between the interests of IrwanPrayitno, niniak mamak and nephew in Kuranji District. Fourth, niniak mamak socialized IrwanPrayitno to his niece's child. Fifth, mass mobilization in the grand campaign and in holding deliberations to support IrwanPrayitno. Sixth, niniak mamak made a declaration of determination with her niece openly in Kuranji District to support IrwanPrayitno and NasrulAbit.

Keywords : Traditional Elite, Elite Involvement, Local Election.